

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SD AL-IRSYAD 01 PURWOKERTO**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)

IAIN PURWOKERTO

Oleh
ULIN NAVISSAROH
NIM. 1223301166

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2017**

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SD AL-IRSYAD 01 PURWOKERTO**

**Ulin Navissaroh
NIM.1223301166**

ABSTRAK

Pendekatan saintifik merupakan proses pembelajaran yang menggunakan proses berpikir ilmiah. Pendekatan ilmiah dapat dijadikan jembatan untuk perkembangan dan pengembangan sikap, ketrampilan dan pengetahuan peserta didik. Pendekatan saintifik dalam pembelajaran mencakup lima komponen : mengamati, menanya, mengeksplere, mengasosiasi dan mengkomunikasikan. Karena proses pembelajaran saat ini masih belum terlaksana dengan baik terutama pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam, maka perlu adanya perubahan pada proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan proses belajar berpikir ilmiah atau yang biasa disebut dengan pendekatan saintifik. Karena itulah penulis tertarik untuk mengetahui “Bagaimana Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Al-Irsyad 01 Purwokerto?”.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara mendetail pelaksanaan pendekatan saintifik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Al-Irsyad 01 Purwokerto.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Lokasi yang diteliti adalah SD Al-Irsyad 01 Purwokerto. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam kelas V dan peserta didik kelas V. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. eknik analisis data yang digunakan meliputi Reduksi Data (*Data Reduction*), Penyajian Data (*Data Display*), dan Verifikasi (*Conclusion*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa langkah yang dilakukan guru dari perencanaan sampai pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan saintifik sudah diterapkan dengan baik di SD Al-Irsyad 01 Purwokerto . Terlihat dari guru yang mempersiapkan segala sesuatunya mulai dari pembuatan RPP, media dan worksheet (intrumen penilaian). Kurangnya kelengkapan administrasi dan kerapian dalam RPP sangat perlu diperhatikan. Kemudian pada pelaksanaannya guru juga sudah menggunakan langkah-langkah pendekatan saintifik yaitu dari mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan. Walaupun masih ada beberapa yang kurang sesuai. Sebagian besar pelaksanaannya sudah berjalan dengan baik terlihat dari banyaknya siswa yang berantusias dalam mengikuti proses pembelajaran dengan aktif bertanya dan aktif mencari tentang materi yang belum diketahui.

Kata kunci : Implementasi Pendekatan Saintifik, Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	8
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
E. Kajian Pustaka	12
F. Sistematika Pembahasan	16
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pendekatan Saintifik	19
1. Pengertian Pendekatan Saintifik	19

2. Karakteristik Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik	22
3. Tujuan Pendekatan Saintifik	22
4. Prinsip-Prinsip Pendekatan Saintifik.....	22
5. Kriteria Proses Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik	23
6. Langkah-langkah Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik	24
7. Keunggulan dan Kelemahan Pendekatan Saintifik	28
B. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	30
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	30
2. Dasar-dasar Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam.....	31
3. Tujuan Pendidikan Agama Islam	33
4. Fungsi Pendidikan Agama Islam.....	34
5. Karakteristik Pendidikan Agama Islam.....	35
6. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	36
C. Implementasi Pendekatan Saintifik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	38
1. Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Pendekatan Saintifik	38
2. Pelaksanaan Penggunaan Pendekatan Saintifik dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	40

3. Evaluasi Penggunaan Pendekatan Saintifik dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	48
BAB III METODE PENELITIAN	51
A. Jenis Penelitian.....	51
B. Lokasi Penelitian.....	52
C. Sumber Data dan Objek Penelitian	52
D. Teknik Pengumpulan Data.....	53
1. Pengamatan/Observasi	53
2. Wawancara.....	54
3. Dokumentasi	55
E. Teknik Analisis Data.....	56
a. <i>Data Reduction</i> (Reduksi Data).....	56
b. <i>Data Display</i> (Penyajian Data)	57
c. <i>Conclusion/ Verivication</i> (Verifikasi).....	57
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.....	59
A. Gambaran Umum SD Al-Irsyad 01 Purwokerto.....	59
1. Identitas Sekolah	59
2. Sejarah Berdirinya SD Al-Irsyad 01 Purwokerto	60
3. Visi dan Misi SD Al-Irsyad 01 Purwokerto.....	61
4. Keadaan Guru SD Al-Irsyad 01 Purwokerto	62
5. Keadaan Siswa SD Al-Irsyad 01 Purwokerto	65
6. Sarana dan Prasarana SD Al-Irsyad 01 Purwokerto	65
7. Ekstrakurikuler.....	67

B. Penyajian Data	67
1. Perencanaan.....	68
2. Pelaksanaan	69
3. Evaluasi	104
C. Analisis Data	106
1. Analisis Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Pendekatan Saintifik.....	106
2. Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Pendekatan Saintifik dengan Pendekatan Saintifik	108
3. Analisis Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	121
BAB V PENUTUP	123
A. Kesimpulan	123
B. Saran-Saran	125
C. Kata Penutup	127

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia lahir tidak mengetahui apapun, tetapi ia dianugerahi oleh Allah swt. pancaindera, pikiran, dan rasa sebagai modal untuk menerima ilmu pengetahuan, memiliki ketrampilan dan mendapatkan sikap tertentu melalui proses kematangan dan belajar terlebih dahulu. Untuk mencapai hal yang diinginkan dapat diusahakan melalui pendidikan, baik pendidikan dalam keluarga, pendidikan di sekolah, maupun pendidikan di masyarakat.¹

Dalam Undang-Undang Sisdiknas nomor 20 Tahun 2003 Bab I ketentuan umum pasal 1 sebagaimana dijelaskan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.²

Dari isi UU Sisdiknas no 20 Tahun 2003 diatas, dapat diketahui bahwa pendidikan yang baik adalah pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada para peserta didik dan generasi penerus bangsa. Untuk mengembangkan potensi diri yang dimiliki peserta didik dalam semua hal dibutuhkan proses atau cara yang dinamakan dengan belajar.

¹ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 20-21.

² Sunhaji, *Pembelajaran Tematik-Integratif Pendidikan Agama Islam dengan Sains*, (Purwokerto: STAIN Press, 2013), hlm. 1.

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan.³ Belajar adalah salah satu cara untuk mendapatkan ilmu.⁴ Ilmu yang di dapatkan juga bermacam-macam. Selain belajar, ada pula yang dinamakan belajar mengajar. Belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan anak didik. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan.⁵

Proses belajar mengajar yang dilakukan dalam kelas merupakan aktivitas mentransformasikan ilmu pengetahuan, sikap dan ketrampilan. Pengajar diharapkan mampu mengembangkan kapasitas belajar, kompetensi dasar dan potensi yang dimiliki siswa secara penuh.⁶ Dalam belajar mengajar ada juga yang dinamakan pembelajaran. Pembelajaran merupakan proses perubahan tingkah laku siswa melalui pengoptimalan lingkungan sebagai sumber stimulus belajar.⁷ Pembelajaran juga diartikan sebagai proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan peserta didik dalam situasi tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁸

³ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 63.

⁴ Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*, (Purwokerto: StainPress, 2012), hlm. 22.

⁵ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm. 1.

⁶ Martinis Yamin, *Pengembangan Kompetensi Pembelajaran*, (Jakarta: UI Press, 2004), hlm. 60.

⁷ Yunus Abidin, *Desain Sistem Pembelajaran*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2014), hlm. 1.

⁸ Nandang Kosasih dan Dede Sumarna, *Pembelajaran Quantum dan Analisis Kecerdasan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 21.

Pembelajaran pada hakikatnya sangat terkait dengan bagaimana membangun interaksi yang baik antara guru dan peserta didik. Interaksi yang baik dapat digambarkan dengan suatu keadaan di mana guru dapat membuat peserta didik belajar dengan mudah dan terdorong oleh kemauannya sendiri. Menurut Djahiri (2002) dalam proses pembelajaran prinsip utamanya adalah adanya proses keterlibatan seluruh atau sebagian besar potensi diri siswa (fisik atau nonfisik) dan kebermaknaannya bagi diri sendiri dan kehidupannya saat ini dan di masa yang akan datang (*life skill*).⁹

Namun sekarang kebanyakan proses pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas masih jauh dari yang diharapkan. Misalnya saja dalam proses pembelajaran PAI. Melalui PAI baik aspek kognitif dan aspek afektif dapat terangkum secara terintegrasi. Nilai-nilai yang ada dalam PAI akan secara otomatis terinternalisasi dalam diri anak. Oleh sebab itu, pembelajaran PAI dipandang perlu dikenalkan dan ditanamkan secara dini kepada anak sejak masih duduk di bangku sekolah pada tingkat dasar. Dalam hal ini, pendekatan dan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru mempunyai peranan yang sangat penting. Dalam proses pembelajaran perlu diperhatikan hal tersebut agar lebih berhasil dalam mencapai tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

Pada bidang pendidikan suatu perubahan perlu dilakukan. Perubahan yang terjadi adalah pergantian Kurikulum 2013 dari kurikulum sebelumnya. Dalam rangka menerapkan pendidikan yang bermutu, pemerintah telah

⁹ Kunandar, *Guru Profesional*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 287.

menetapkan Kurikulum Tahun 2013 untuk diterapkan pada sekolah/madrasah. Penerapan kurikulum ini tentu dilakukan secara bertahap. Ada banyak komponen yang melekat pada Kurikulum Tahun 2013 ini. Hal yang paling menonjol adalah pendekatan dan strategi pembelajaran kurikulum sebelumnya.¹⁰ Dengan bergantinya kurikulum 2006 (KTSP) menjadi kurikulum 2013 (Kurtilas) maka perlu adanya pengembangan kurikulum.

Pada kurikulum 2013, khususnya yang berkaitan dengan Sekolah Dasar (SD), pendekatan dan landasan yang digunakan sebagai pijakan pengembangan kurikulum tersebut secara eksplisit menganut pendekatan terintegrasi melalui pendekatan saintifik dan pembelajaran tematik.¹¹ Setiap mata pelajaran memiliki karakteristik tersendiri. Namun walaupun memiliki karakteristik tersendiri pada dasarnya semua mata pelajaran memiliki empat karakteristik yaitu fakta, konsep, prosedur dan meta kognitif.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di madrasah terdiri dari mata pelajaran Sejarah Islam, Akidah-Akhlak, Fiqih dan Al-qur'an Hadist yang masing-masing berdiri sendiri walaupun termasuk satu rumpun PAI. Mata pelajaran Sejarah Islam, Aqidah-Akhlak dan Al-qur'an Hadist memiliki karakteristik yang lebih cenderung ke fakta dan konsep, sedangkan mata pelajaran Fiqih, karakteristiknya lebih condong kepada prosedur. Masih banyak guru Pendidikan Agama Islam baik di madrasah maupun sekolah

¹⁰ M. Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Konseptual Dalam Pembelajaran Abad 21 Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013*, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2016), hlm. 31.

¹¹ Wahyu Sundayana, *Pembelajaran Berbasis Tema "Panduan Guru dalam Mengembangkan Pembelajaran Terpadu"*, (Jakarta: Erlangga, 2014), hlm. 21.

yang masih bingung untuk mengimplementasikan pendekatan saintifik di dalam proses pembelajaran. Hal ini disebabkan karena banyak guru yang belum memahami tentang cara mempertimbangkan langkah pendekatan saintifik sesuai dengan karakteristik mata pelajaran sebagaimana yang telah dijelaskan diatas. Oleh karena itu, agar guru dapat mengimplementasikan pendekatan saintifik secara efektif dan efisien, maka guru khususnya guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di madrasah maupun di sekolah harus mengetahui karakteristik mata pelajaran yang akan diajarkannya.¹²

Dalam pengembangan kurikulum 2013, pelaksanaan pembelajaran berbasis kompetensi dan karakter dianjurkan untuk menggunakan pendekatan ilmiah atau disebut pendekatan saintifik. Pendekatan ilmiah atau saintifik dianggap sebagai titian emas perkembangan dan pengembangan sikap, ketrampilan dan pengetahuan. Melalui penguatan sikap, ketrampilan dan pengetahuan yang terintegrasi diharapkan melahirkan peserta didik yang produktif, afektif, inovatif, dan kreatif.¹³

Proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan. Pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja,

¹² Marinasari Fithry Hasibuan, *Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah*, (Medan : Balai Diklat Keagamaan Medan, 2015), hlm. 1-2.

¹³ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2013, *Konsep Pendekatan Saintifik*, (Diklat Guru Dalam Rangka Implementasi Kurikulum 2013, 2013), hlm. 1.

tidak bergantung pada informasi searah dari guru. Oleh karena itu, kondisi pembelajaran yang diharapkan tercipta diarahkan untuk mendorong peserta didik dalam mencari tahu dari berbagai sumber melalui observasi, dan bukan hanya diberi tahu.¹⁴ Pendekatan Saintifik dapat dikembangkan dalam pembelajaran yang memiliki komponen proses pembelajaran antara lain : 1) mengamati, 2) menanya, 3) mencoba/mengumpulkan informasi, 4) menalar/asosiasi, 5) membentuk jejaring (melakukan komunikasi).¹⁵

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran yang berisi tentang Fikih, Al-qur'an dan Hadits, Akidah Akhlak dan Tarikh. Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang masih dianggap sulit dan tidak menyenangkan. Hal tersebut berbanding terbalik ketika guru Pendidikan Agama Islam menerapkan pendekatan saintifik kurikulum 2013 yakni penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Peserta didik memiliki motivasi dan rasa ingin tahu yang besar, sehingga pembelajaran yang tadinya menjadikan siswa cenderung memiliki motivasi dan rasa ingin tahu yang rendah, berubah terbalik ketika pendekatan saintifik diterapkan.

Pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana

¹⁴ M. Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Konseptual Dalam...*, hlm. 34.

¹⁵ Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Saintifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 53.

saja, tidak tergantung informasi searah dari guru.¹⁶ Oleh karena itu, melalui pendekatan saintifik diharapkan peserta didik memiliki kompetensi sikap, keterampilan dan pengetahuan, sehingga mereka dapat produktif inovatif serta kreatif. Pendekatan saintifik merupakan ciri khas kurikulum 2013. Pada kurikulum sebelum kurikulum 2013 terdapat beberapa kelemahan, salah satunya adalah kompetensi yang dikembangkan lebih didominasi oleh aspek pengetahuan, belum sepenuhnya menggambarkan secara holistik dari aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan, kurikulum 2013 disusun salah satunya didasarkan pada kelemahan tersebut.

SD Al-Irsyad 01 Purwokerto adalah salah satu SD Islam unggulan yang ada di Purwokerto yang dipercaya siap mengimplementasikan Kurikulum 2013. Berbekal pengalaman berkecimpung di dunia pendidikan yang pernah dilalui oleh SD Al-Irsyad 01 Purwokerto dalam menggunakan berbagai jenis kurikulum nampaknya belum cukup untuk menjadi modal dalam melaksanakan kurikulum 2013 secara sempurna. Masih banyak problematika yang dialami oleh para guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 khususnya dalam menerapkan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran.¹⁷

Untuk itu, alasan peneliti melakukan penelitian di SD Al-Irsyad 01 Purwokerto adalah karena sekolah ini merupakan sekolah unggulan atau sekolah Islam favorit yang ada di Purwokerto, sudah terkenal dengan sistem

¹⁶ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 193.

¹⁷ Hasil wawancara dengan guru PAI SD Al-Irsyad 01 Purwokerto pada tanggal 31 Maret 2016, pukul 11.30 WIB.

pembelajarannya yang baik dan selalu dikaitkan dengan ajaran-ajaran Islam, sudah menerapkan kurikulum 2013 dan belum banyaknya sekolah yang menerapkan Kurikulum 2013 ini. Ada beberapa sekolah yang sudah menggunakan kurikulum 2013, namun implementasi dalam pembelajarannya masih seperti pembelajaran dalam kurikulum 2006 (KTSP). Disamping itu, peneliti juga ingin lebih mengetahui tentang penerapan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan pendekatan saintifik yang ada di SD Al-Irsyad 01 Purwokerto ini. Dan disini peneliti melakukan penelitian di kelas 5 dengan alasan karena pembelajaran di kelas 5 sudah menggunakan pendekatan saintifik, ustadzah Pendidikan Agama Islam kelas 5 memberikan izin untuk melakukan penelitian di kelas 5 dan kelas yang boleh diteliti adalah kelas 4 dan kelas 5.

B. Definisi Operasional

1. Implementasi

Secara sederhana implementasi bisa diartikan pelaksanaan atau penerapan. Majone dan Wildavsky (1979) mengemukakan implementasi sebagai evaluasi; Browne & Wildavsky (1983) juga mengemukakan bahwa Implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan (dalam Pressman dan Wildavsky, 1984); Implementasi merupakan aktivitas yang saling menyesuaikan juga dikemukakan oleh Mclaughlin (dalam Mann, 1978). Pengertian lain dikemukakan oleh Schubert (1986) bahwa implementasi merupakan sistem rekayasa. Dalam

hal ini penulis lebih mengartikan implementasi sebagai penerapan suatu proses yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu.¹⁸

Implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan¹⁹ atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap.²⁰

2. Pendekatan Saintifik

Pendekatan Saintifik merupakan pendekatan pembelajaran yang berorientasi atau berpusat pada siswa (*student centered approach*).²¹ Pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dipadu padankan dengan suatu proses ilmiah, pengembangan sikap, keterampilan dan pengetahuan peserta didik. Pendekatan Saintifik merupakan Proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum, atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang “ditemukan”.²²

¹⁸ Syafruddin Nurdin, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 70.

¹⁹ E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru Dan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 178.

²⁰ Muhammad Joko Susilo. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm. 174.

²¹ Marinasari Fithry Hasibuan, *Implementasi Penerapan Pendekatan Saintifik...*, hlm. 2

²² Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hlm. 51.

3. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah sebuah mata pelajaran yang diajarkan di sekolah/ madrasah, baik dari mulai pendidikan anak usia dini sampai perguruan tinggi, sebagai upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran-ajaran agama Islam, dengan tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.²³

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah keseluruhan rumpun materi pendidikan agama yang meliputi rumpun Al-Qur'an dan al-Hadis, keimanan, akhlak, fiqih/ibadah dan sejarah, dalam rangka mewujudkan keserasian, keselarasan dan keseimbangan hubungan manusi dengan Allah SWT, diri sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya maupun lingkungannya (*hablun minallah wa hablun minannas*).²⁴

4. Siswa Kelas V SD Al-Irsyad 01 Purwokerto

Yang dimaksud dengan siswa kelas V SD Al-Irsyad 01 Purwokerto di sini adalah peneliti hanya memilih dan meneliti di kelas V Al-Mu'min, Az-Zukhruf dan Al-Qomar di SD Al-Irsyad 01 Purwokerto.

Jadi yang dimaksud oleh peneliti dengan Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di

²³ Sunhaji, *Pembelajaran Tematik-Integratif Pendidikan Agama Islam...*, hlm. 153.

²⁴ Sunhaji, *Pembelajaran Tematik-Integratif Pendidikan Agama Islam...*, hlm. 85.

SD Al-Irsyad 01 Purwokerto adalah suatu penelitian untuk mengetahui bagaimana implementasi pendekatan saintifik dalam kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Al-Irsyad 01 Purwokerto dimana mata pelajaran Pendidikan Agama Islam disini dipecah menjadi rumpun PAI, yaitu Fiqih, Aqidah, Tarikh dan Akhlak.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, dapat dirumuskan pokok masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Al-Irsyad 01 Purwokerto?”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan atau implementasi pendekatan Saintifik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Al-Irsyad 01 Purwokerto.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Memperoleh data tentang implementasi pendekatan Saintifik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Al-Irsyad 01 Purwokerto.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi SD Al-Irsyad 01 Purwokerto dengan adanya penelitian ini diharapkan lebih meningkatkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan pendekatan Saintifik, sehingga dapat menunjang dalam pencapaian tujuan pembelajaran.
2. Bagi IAIN Purwokerto diharapkan dapat menambah khazanah pustaka IAIN Purwokerto tentang Penerapan Pendekatan Saintifik yang masih banyak orang yang belum mengetahui tentang hal ini.
3. Menambah wawasan pengetahuan mengenai pelaksanaan pendekatan saintifik serta kelebihan dan kekurangannya bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah uraian yang sistematis tentang penelitian yang mendukung terhadap arti penting dilaksanakannya penelitian yang relevan dengan masalah penelitian yang sedang diteliti. Dari hasil penelusuran yang penulis lakukan, pembahasan tentang pendekatan saintifik belum terlalu banyak dikaji dalam berbagai penelitian. Dalam penyusunan skripsi peneliti menemukan referensi yang dijadikan sebagai bahan kajian mengenai teori-teori yang mendukung dari penelitian yang peneliti angkat, diantaranya adalah :

Dalam bukunya M. Hosnan yang berjudul “Pendekatan Saintifik dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21 Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013”. Dalam buku ini dijelaskan tentang bagaimana merancang kegiatan belajar mengajar, macam-macam strategi dan teknik pembelajaran, teknik pelaksanaan model pembelajaran, penilaian pada proses dan hasil belajar siswa, cara meningkatkan motivasi belajar siswa, serta bagaimana menyediakan lingkungan belajar yang efektif. Perbedaannya adalah pada pembahasan cara meningkatkan motivasi belajar siswa. Persamaannya yaitu pada strategi dan teknik model pembelajarannya.²⁵

Dalam bukunya Daryanto yang berjudul “Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013”. Dalam buku ini dijelaskan bahwa kurikulum 2013 menekankan penerapan pendekatan ilmiah atau *scientific approach* pada proses pembelajaran. Pendekatan ilmiah dalam pembelajaran sebagaimana dimaksud dalam permendikbud no 81A tahun 2013 meliputi: mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, mengasosiasi dan mengkomunikasikan. Di buku ini isinya adalah tentang konsep kurikulum 2013, strategi pembelajaran kurikulum 2013, konsep pembelajaran kurikulum 2013, contoh penyusunan RPP Kurikulum 2013 dan sistem penilaian autentik kurikulum 2013. Perbedaannya yaitu pada pembahasan tentang penilaian autentik kurikulum 2013, karena peneliti tidak membahas itu dalam

²⁵ M. Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Konseptual Dalam Pembelajaran Abad 21 "Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013"*, (Bogor: Glahia Indonesia, 2014).

penelitiannya. Persamaannya yaitu konsep pembelajaran saintifik kurikulum 2013.²⁶

Bukunya Ridwan Abdullah Sani yang berjudul “Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013”. Dalam buku ini menjelaskan tentang pembelajaran saintifik yang seharusnya digunakan dalam implementasi kurikulum 2013 yang mencakup lima aktivitas belajar, yakni: mengamati, bertanya, melakukan percobaan atau mencari informasi, melakukan penalaran atau asosiasi untuk mengolah informasi dan mengembangkan jaringan atau mengkomunikasikan hasil investigasi. Penulis juga menjelaskan tentang model, strategi, dan metode pembelajaran yang sesuai dengan pendekatan pembelajaran saintifik. Pembelajaran yang dibahas terutama adalah pembelajaran penemuan (*discovery learning*), pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*), dan pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*). Perbedaannya yaitu terletak pada Model Pembelajarannya. Persamaannya yaitu pada pembahasan tentang pendekatan pembelajaran saintifik dan pembelajaran berdasarkan pendekatan saintifik.²⁷

Dalam skripsinya Anik Malika (2015), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto yang berjudul “Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 1 Purbalingga Kabupaten Purbalingga”. Skripsi tersebut memaparkan tentang penerapan pendekatan saintifik itu diterapkan

²⁶ Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: GavaMedia, 2014).

²⁷ Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014).

pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti, dalam melaksanakan pembelajarannya guru menerapkan setiap langkah pendekatan saintifik dengan perencanaan dan pertimbangan kondisi peserta didik dengan pengembangan penggunaan alat pembelajaran yang menunjang sehingga peserta didik fokus, aktif bertanya memiliki rasa ingin tahu terhadap materi yang diajarkan oleh guru. Di dalam skripsi ini memiliki keterkaitan yaitu sama-sama meneliti tentang pendekatan saintifik dan mata pelajaran yang diteliti yaitu PAI. Perbedaannya adalah lokasi penelitiannya berbeda dengan yang dilakukan oleh penulis.²⁸

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Nurhidayati (2015) yang berjudul “Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran Fikih di MI Muhammadiyah 1 Karangtengah Kemangkon Purbalingga”. Skripsi ini memaparkan tentang pelaksanaan penerapan pendekatan saintifik yang mencakup kegiatan mengamati, menanya, menalar, mencoba dan mengkomunikasikan pada mata pelajaran Fikih. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa penggunaan pendekatan saintifik di MI Muhammadiyah 1 Karangtengah Kemangkon Purbalingga sudah berjalan dengan baik terutama pada mata pelajaran Fikih di tingkat MI. Pada skripsi ini sama-sama melakukan penelitian tentang pendekatan saintifik, perbedaannya adalah pada mata pelajaran yang diteliti dan lokasi penelitiannya.²⁹

²⁸ Aniek Malika, *Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 1 Purbalingga Kabupaten Purbalingga*, (Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2015).

²⁹ Nurhidayati, *Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran Fikih di MI Muhammadiyah 1 Karangtengah Kemangkon Purbalingga*, (Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2015).

Selanjutnya yang terakhir yaitu dalam skripsinya Siti Nur Khasanah (2016) yang berjudul “Implementasi Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadist di MAN Sumpiuh Kabupaten Banyumas”. Skripsi tersebut memaparkan tentang pelaksanaan implementasi pembelajaran Saintifik pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadist di MAN Sumpiuh dimulai dari perencanaan dan pelaksanaan pendekatan saintifik. Pada skripsi tersebut sama-sama melakukan penelitian tentang pendekatan pembelajaran yaitu pendekatan Saintifik, perbedaannya terletak pada mata pelajaran dan lokasi yang diteliti.³⁰

Berdasarkan kajian terhadap karya penelitian di atas, penelitian ini berusaha untuk menempatkan posisi yang berbeda dengan penelitian-penelitian yang sebelumnya. Dari penelitian di atas belum ada yang membahas tentang pendekatan saintifik secara lebih luas. Oleh karena itu, peneliti akan mengkaji masalah-masalah yang belum dikaji pada penelitian sebelumnya dengan memfokuskan pada masalah implementasi pendekatan saintifik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas terhadap pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi ini, maka penulis akan mendeskripsikan dalam sistematika, yaitu:

³⁰ Siti Nur Khasanah, *Implementasi Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadist di MAN Sumpiuh Kabupaten Banyumas*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2015).

Bagian pertama dari skripsi ini memuat Halaman Judul, Halaman Pernyataan Keaslian, Halaman Pengesahan, Halaman Nota Dinas Pembimbing, Abstrak, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Halaman Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel dan Daftar Lampiran yang menerangkan point bahasan dari isi skripsi secara komperhensif.

Bagian inti berisi uraian penelitian yang dimulai dari pendahuluan sampai dengan bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu kesatuan. Pada skripsi ini peneliti menuangkan hasil penelitian ke dalam lima bab.

BAB I: Pendahuluan yang menjelaskan tentang gambaran umum dan latar belakang penelitian. Dalam Pendahuluan, terdapat beberapa Sub Bab, antara lain: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Definisi Operasional, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka dan Sistematika Pembahasan.

BAB II : Berisi landasan teori yang terkait dengan penelitian, yaitu tentang Implementasi Pendekatan Saintifik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang meliputi : A. Pendekatan Saintifik berisi Pengertian Pendekatan Saintifik, Karakteristik Pendekatan Saintifik, Tujuan Pendekatan Saintifik, Prinsip-prinsip Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik, Kriteria Pendekatan Saintifik, Langkah-langkah Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik, dan Keunggulan dan Kelemahan Pendekatan Saintifik. B. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam berisi tentang Pengertian Pendidikan Agama Islam, Dasar-dasar Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam, Tujuan

Pendidikan Agama Islam, Fungsi Pendidikan Agama Islam, Karakteristik Pendidikan Agama Islam Pengertian, Tujuan, Fungsi dan Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam dan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. C. Implementasi Pendekatan Saintifik pada Mata Pelajaran PAI berisi tentang Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Pendekatan Saintifik dan Pelaksanaan Penggunaan Pendekatan Saintifik dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.

BAB III: Memuat metode penelitian yang meliputi Jenis Penelitian, Sumber Data Penelitian, Objek Penelitian, Lokasi Penelitian, Teknik Pengumpulan Data dan Metode Analisis Data.

BAB IV: Berisi tentang bab yang mengurai hasil penelitian yang meliputi Gambaran Umum SD Al-Irsyad 01 Purwokerto, Penyajian data dan Analisis data.

BAB V: Berisi Penutup yang membahas tentang kesimpulan dari penelitian, saran-saran dari penulis dan kata penutup.

Bagian akhir dari skripsi ini berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup peneliti. Demikian gambaran sistematika penulisan skripsi yang penulis susun untuk memudahkan pembaca dalam menyimak dan memahami karya ini.

BAB II

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah peneliti melakukan kegiatan pengumpulan data, penyajian data serta analisis data, yaitu mengenai Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Al-Irsyad 01 Purwokerto, penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

Pendekatan yang diterapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam kelas V adalah dengan menggunakan pendekatan saintifik. Dimana proses pembelajaran yang dilakukan sudah menggunakan pendekatan saintifik yaitu melalui 5 tahapan : mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan.

Sebelum melaksanakan proses belajar mengajar ustadzah terlebih dahulu mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berisikan rangkaian kegiatan yang akan dilakukan ketika proses pembelajaran berlangsung. Tidak hanya itu, sebelum melaksanakan proses belajar mengajar ustadzah membuat worksheet penilaian dan media belajar seperti peta konsep, dan yang lainnya Dalam hal ini ustadzah telah melaksanakan perencanaan pembelajaran dengan baik dan sesuai dengan teori yang ada yaitu membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Format RPP ditemukan masih sangat jauh dari kata sempurna atau belum sesuai dengan format RPP yang

benar. Masih banyak yang perlu dilengkapi dan di benarkan. Ini harus sangat diperhatikan, agar RPP mudah dipahami dan tidak membingungkan.

Proses pembelajaran yang dilakukan oleh ustadzah dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan pendekatan saintifik sudah dilakukan dengan baik dan sesuai dengan teori yang ada. Hal tersebut dibuktikan dengan observasi yang telah peneliti lakukan, dan peneliti melihat peserta didik terlihat begitu banyak yang aktif dan berantusias dalam mengikuti pelajaran dengan bertanya kepada guru materi yang belum dipahami, menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dan mencari hal-hal yang belum mereka ketahui dengan mencari informasinya di berbagai sumber bacaan. Walaupun dalam pelaksanaannya ada beberapa yang belum sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Maksudnya disini adalah ada yang terdapat di dalam RPP namun dalam pelaksanaannya tidak diterapkan, dan ada juga yang di RPP tidak ada dalam pelaksanaannya ada.

Setelah pelaksanaan pembelajaran selesai, ustadzah mengadakan evaluasi dengan melakukan penilaian. Penilaian yang dilakukan ustadzah seperti tes tertulis, tes lisan, worksheet, monitoring. Di mana dalam penilaian tersebut guru memiliki indikator-indikator sendiri untuk menilai. Ustadzah belum menggunakan penilaian autentik, namun dalam pelaksanaannya penilaian yang dilakukan mencakup penilaian sikap, pengetahuan dan ketrampilan.

Secara keseluruhan Guru Pendidikan Agama Islam kelas V SD Al-Irsyad 01 Purwokerto sudah melaksanakan proses pembelajaran dengan

menggunakan pendekatan saintifik dengan cukup baik dengan melakukan persiapan mulai dari RPP, dengan memperhatikan komponen-komponen yang terdapat dalam RPP diantaranya tujuan pembelajaran, materi pokok, media yang akan digunakan dan kegiatan pembelajaran serta penilaian yang akan dilakukan.

B. SARAN

Dalam rangka meningkatkan kualitas pengajaran di SD Al-Irsyad 01 Purwokerto terutama berkaitan dengan implementasi pendekatan saintifik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, perkenankan penulis memberikan beberapa masukan atau saran-saran. Saran-saran berikut ini mungkin akan dapat bermanfaat khususnya bagi para pembaca yang tertarik untuk menggunakan pendekatan saintifik. Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan di SD Al-Irsyad 01 Purwokerto, peneliti mendapatkan beberapa hal yang dapat dijadikan sebagai saran yaitu:

1. Untuk guru Pendidikan Agama Islam
 - a. Bagi guru Pendidikan Agama Islam kelas V SD Al-Irsyad 01 Purwokerto harus lebih memperhatikan RPP yang dibuat. Dusahakan RPP dibuat secara rapi dan sesuai dengan pedoman yang ada.
 - b. Guru pendidikan Agama Islam juga harus menyesuaikan antara apa yang ada di RPP dan pada saat proses pembelajaran. Dimana apa

yang disampaikan saat proses pembelajaran setidaknya sesuai dengan apa yang ada di RPP.

- c. Guru Pendidikan Agama Islam apabila akan menggunakan pendekatan saintifik harus betul-betul dipelajari secara keseluruhannya. Terutama pada tahapan Mengamati, Menanya, Mengeksplorasi, Mengasosiasi, dan Mengkomunikasikan.
- d. Guru Pendidikan Agama Islam harus lebih bisa menciptakan dan mengembangkan kondisi pembelajaran yang menyenangkan dengan kreatifitas dan inovasi-inovasi yang dimilikinya.
- e. Guru Pendidikan Agama Islam harus lebih bisa membuat media pembelajaran yang bagus dan menarik perhatian siswa agar siswa lebih menyukai dan berantusias belajar Pendidikan Agama Islam.

2. Untuk Peserta Didik SD Al-Irsyad 01 Purwokerto

- a. Bagi peserta didik khususnya kelas V SD Al-Irsyad 01 Purwokerto harus lebih bisa menjaga sikap saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Seperti jangan mengobrol dan bermain sendiri. Dengarkan semua yang sedang dijelaskan oleh ustadzah.
- b. Peserta didik harus lebih aktif lagi bertanya apalagi yang paling susah untuk mengangkat jarinya untuk mengajukan pertanyaan. Berani mengacungkan jari harus dilatih dari sekarang, agar nantinya kita tidak menjadi orang yang malu bertanya saat di depan orang banyak.

- c. Peserta didik harus lebih bersemangat lagi dalam mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, agar wawasan kita tentang Agama Islam lebih bertambah dan luas. Agar kita juga dapat berprestasi dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- d. Peserta didik harus lebih suka dan sering membaca di rumah materi yang sudah dan yang akan dibahas di pertemuan selanjutnya. Khususnya tentang materi Pendidikan Agama Islam, agar pada saat ustadzah menanyakan materi yang akan di bahas pada saat pembelajaran kalian sudah tahu dan paham akan materi yang akan disampaikan.

C. KATA PENUTUP

Teriring puji syukur dan terucap *Alhamdulillah* penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini walaupun mengalami banyak kendala. Namun, penulis juga menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan memiliki banyak kekurangan, hal tersebut semata-mata dikarenakan keterbatasan pemahaman penulis. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun dari pembaca yang budiman guna perbaikan skripsi ini.

Tidak lupa penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah bersedia membantu baik dengan do'a, pikiran, tenaga, maupun materi dalam rangka penyelesaian penyusunan skripsi ini.

Jazaakumullah akhsanaljazaa khairan katsiiran, semoga Allah SWT membalas dengan sebaik-baik balasan.

Tak lupa penulis mengucapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan bagi pembaca pada umumnya. *Aamin Aamiin ya rabbal 'alamin.*

Purwokerto, 10 Januari 2017

Peneliti,



Ulin Navissaroh
NIM. 1223301166



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2014. *Desain Sistem Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Ahmad, Zainal Arifin. 2012. *Perencanaan Pembelajaran (dari Desain sampai Implementasi)*. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Mandiri.
- Alim, Muhammad. 2011. *Pendidikan Agama Islam (Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim)*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Al-Qur'an dan Terjemahan. 2009. Jakarta : Pustaka Al-Hanan.
- Anwar, Kasful dan Hendra Harmi. 2011. *Perencanaan Sistem Pembelajaran*. Bandung. Alfabeta.
- Daryanto. 2014. *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasibuan, Marinasari Fithry. 2015. *Implementasi Pendekatan Sainifik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah*. Medan : Balai Diklat Keagamaan Medan.
- Hizbul Muflihun, Muh. 2013. *Administrasi Pendidikan*. Yogyakarta: Nuansa Aksara.
- Hosnan, M. 2016. *Pendekatan Sainifik dan Konseptual Dalam Pembelajaran Abad 21 Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- J. Moleong, Lexy. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan 2013. 2013. *Konsep Pendekatan Sainifik*. Diklat Guru Dalam Rangka Implementasi Kurikulum 2013.
- Khasanah, Siti Nur. 2015. *Implementasi Pendekatan Sainifik Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di MAN Sumpiuh Kabupaten Banyumas*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Kosasih, Nandang dan Dede Sumarna. 2013. *Pembelajaran Quantum dan Analisis Kecerdasan*. Bandung: Alfabeta.

- Kunandar. 2007. *Guru Profesional*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Majid, Abdul. 2014. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul dan Chaerul Rochman. 2014. *Pendekatan Ilmiah Dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Malika, Aniek. 2015. *Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 1 Purbalingga Kabupaten Purbalingga*. Purwokerto: STAIN Purwokerto.
- Mulyasa, E. 2008. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru Dan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nik Haryati, Nik. 2011. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Alfabeta.
- Nurdin, Syarifudin. 2002. *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Nurdin, Ustman. 2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*. 2012. Purwokerto: StainPress.
- Nurhidayati, 2015. *Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran Fikih di MI Muhammadiyah 1 Karangtengah Kemangkon Purbalingga*. Purwokerto: STAIN Purwokerto.
- Rianto. 2005. *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum*. Jakarta: Granit.
- Sani, Ridwan Abdullah. 2014. *Pembelajaran Saintifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sundayana, Wachyu. 2014. *Pembelajaran Berbasis Tema “Panduan Guru dalam Mengembangkan Pembelajaran Terpadu”*. Jakarta: Erlangga.

Sunhaji. 2013. *Pembelajaran Tematik-Integratif Pendidikan Agama Islam dengan Sains*. Purwokerto: STAIN Press.

Susilo, Muhammad Joko. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Syah, Muhibin. 2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Tim Penyusun. 2012. *Panduan Penulisan Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto*. Purwokerto, STAIN Press.

Yamin, Martinis. 2004. *Pengembangan Kompetensi Pembelajaran*. Jakarta: UI Press.

<http://zainuddin.lecturer.uin-malang.ac.id/2013/11/08/analisis-pengembanganmateri-pendidikan-agama-islam-pai/>

[Http://umikhasanah49.blogspot.co.id](http://umikhasanah49.blogspot.co.id),



IAIN PURWOKERTO